



**INSTITUT AGAMA ISLAM
SUNAN KALIJOGO MALANG**

LAPORAN EVALUASI DAN MONITORING PROSES PEMBELAJARAN



**TAHUN AKADEMIK
2025/2026**

**FARULTAS DARWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**



info@iaiskjmalang.ac.id

www.iaiskjmalang.ac.id



LAPORAN EVALUASI DAN MONITORING PROSES PEMBELAJARAN

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
Tahun Akademik 2025/2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi dan Monitoring Proses Pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan mutu penyelenggaraan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi serta kebijakan internal institusi. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui pengumpulan data kehadiran dosen dan mahasiswa, evaluasi kinerja dosen, serta ketercapaian materi perkuliahan sesuai RPS.

Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi, evaluasi, dan dasar pengambilan kebijakan akademik dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (continuous improvement) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Malang, Juni 2025

Tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Malang, Mei 2026

Ka. Prodi,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Evaluasi dan Monitoring Proses Pembelajaran Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagai dokumen penjaminan mutu internal.

Malang, Juni 2026

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Payrus Abadi Slamet., M.Pd

NIDN. 2125129105

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Dian Retno Ningsih., M.Pd

NIDN. 2120099201

Mengesahkan,

Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang



H. M. Yusuf Wijaya., Lc, M.M, P.hD

NIDN. 0721037304

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Dasar Penyusunan Laporan CPL	9
1.3 Tujuan Laporan CPL	12
1.4 Ruang Lingkup CPL.....	14
BAB II DASAR KEBIJAKAN	18
2.1 Dasar Kebijakan Laporan CPL	18
2.2 Program Prioritas Laporan CPL	20
BAB III TUJUAN EVALUASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	23
6.1 Tujuan Umum Evaluasi CPL.....	25
6.2 Tujuan Khusus Evaluasi CPL.....	25
6.3 Tabel Tujuan Evaluasi CPL dan Indikator Pencapaian	26
BAB IV JUMLAH SAMPEL, METODE PENGUMPULAN DATA DAN METODE ANALISIS DATA	28
4.1 Pengantar	28
4.2 JUMLAH SAMPEL	29
4.3 Tabel Jumlah Sampel Evaluasi CPL	30
4.4 Metode Pengumpulan data	30
4.5 Metode Analisis Data	31
BAB V DATA HASIL EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN	34
5.1 Tabel Data Responden Evaluasi CPL.....	34
5.2 Hasil Evaluasi CPL Berdasarkan Domain.....	34
BAB VI ANALISIS DAN EVALUASI HASIL SURVEI	38
6.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Survei.....	38
6.2 Hasil Survei Evaluasi CPL.....	38
6.2.1 Hasil Survei Domain Sikap	38
6.2.2 Hasil Survei Domain Pengetahuan.....	38
6.2.3 Hasil Survei Domain Keterampilan Umum.....	39
6.2.4 Hasil Survei Domain Keterampilan Khusus	39
6.3 Analisis Hasil Survei Evaluasi CPL	40
6.4 Kesimpulan Hasil Survei	40
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT (RTL).....	41

EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL).....	41
7.1 Latar Belakang Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	41
7.2 Tujuan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	44
7.3 Strategi Umum Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	46
7.4 Program dan Kegiatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	49
7.4.1 Program Penguatan Kurikulum Berbasis CPL dan CPMK.....	50
7.4.2 Program Penguatan Proses Pembelajaran	50
7.4.3 Program Peningkatan Kompetensi Dosen.....	50
7.4.4 Program Penguatan Keterampilan Mahasiswa.....	51
7.4.5 Program Penguatan Kerja Sama dan Kemitraan	51
7.4.6 Program Penguatan Sistem Evaluasi dan Penjaminan Mutu.....	52
7.4.7 Program Penguatan Budaya Mutu Akademik.....	52
7.5 Matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	52
7.6 Monitoring dan Evaluasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	55
BAB VIII CATATAN REKOMENDASI PERBAIKAN	58
8.1 Catatan Umum Hasil Evaluasi CPL.....	58
8.2 Catatan Khusus Berdasarkan Domain CPL	59
8.2.1 Catatan pada Domain Sikap	59
8.2.2 Catatan pada Domain Pengetahuan.....	59
8.2.3 Catatan pada Domain Keterampilan Umum	59
8.2.4 Catatan pada Domain Keterampilan Khusus	59
8.3 Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan	60
8.3.1 Rekomendasi di Bidang Kurikulum.....	60
8.3.2 Rekomendasi di Bidang Pembelajaran.....	60
8.3.3 Rekomendasi di Bidang Peningkatan Kompetensi Dosen.....	60
8.3.4 Rekomendasi di Bidang Kerja Sama dan Kemitraan	60
8.3.5 Rekomendasi di Bidang Penjaminan Mutu.....	61
BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN	62
9.1 Kesimpulan.....	62
9.2 Saran	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan elemen fundamental dalam pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu, relevansi, serta keberlanjutan kompetensi lulusan. Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, CPL dirancang sebagai rumusan komprehensif mengenai kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan setelah menyelesaikan proses pembelajaran secara utuh dan sistematis. CPL tidak hanya mencerminkan hasil akhir pendidikan, tetapi juga menjadi arah strategis dalam penyelenggaraan pembelajaran, penilaian, serta pengembangan keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam yang kontekstual dengan dinamika masyarakat.

Penyusunan CPL Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam didasarkan pada kebutuhan akademik, tuntutan profesional, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama pengembangan keilmuan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. CPL dirumuskan untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki penguasaan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis, sikap profesional, serta integritas moral yang kuat. Dengan demikian, CPL berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menjamin ketercapaian profil lulusan yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai tolok ukur mutu lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial keagamaan.

Profil lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang untuk menghasilkan sarjana sosial yang mampu berperan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti dan pengembang keilmuan, serta pelaku advokasi kebijakan media. Ketiga profil tersebut mencerminkan keluasan peran lulusan dalam ranah dakwah, media, penelitian, dan kebijakan publik. Oleh karena itu, CPL disusun secara terintegrasi agar mampu mengakomodasi kebutuhan kompetensi yang beragam, namun tetap berada dalam satu kerangka keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam yang kokoh dan beretika.

CPL pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mencakup empat ranah utama, yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan

pengetahuan. Keempat ranah tersebut dirumuskan secara sistematis untuk membentuk lulusan yang utuh, seimbang, dan berdaya saing. Ranah sikap menekankan pembentukan karakter religius, etis, humanis, serta tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Ranah ini menjadi fondasi utama dalam membangun kepribadian lulusan yang menjunjung tinggi nilai keislaman, kemanusiaan, serta kebinekaan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Aspek sikap dalam CPL mencerminkan komitmen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam membentuk lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi aktif dalam peningkatan kualitas kehidupan sosial dan peradaban. Sikap religius, nasionalisme, kepedulian sosial, kedisiplinan hukum, serta integritas akademik menjadi karakter utama yang diinternalisasikan melalui seluruh proses pembelajaran. Dengan landasan ini, lulusan diharapkan mampu menjalankan peran profesionalnya secara bertanggung jawab dan beretika di tengah masyarakat yang majemuk.

Ranah keterampilan umum dalam CPL dirumuskan untuk membekali lulusan dengan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan inovatif dalam mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan ini mencakup kemampuan bekerja secara mandiri, berkolaborasi dalam tim, mengambil keputusan berbasis data, serta mengelola pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam konteks komunikasi dan penyiaran Islam, keterampilan umum menjadi prasyarat penting bagi lulusan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, dinamika media, serta perubahan kebutuhan masyarakat.

Keterampilan umum juga mencakup kemampuan literasi informasi dan media, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris. Penguasaan keterampilan ini memungkinkan lulusan untuk berperan aktif dalam lingkungan akademik maupun profesional yang bersifat lokal, nasional, maupun global. Selain itu, kemampuan mendokumentasikan data, menyusun karya ilmiah, serta menjaga etika akademik menjadi bagian integral dari kompetensi lulusan sebagai insan akademik yang bertanggung jawab.

Ranah keterampilan khusus dirumuskan secara spesifik untuk mendukung profil lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Keterampilan ini

mencakup kemampuan melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis, dan moderat; menulis dan memproduksi konten dakwah pada berbagai platform media; mengelola hubungan publik dan komunitas; serta menjalankan fungsi advokasi dan kebijakan media. Keterampilan khusus ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keahlian praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Selain itu, keterampilan khusus mencakup kemampuan mengelola literasi informasi, memediasi konflik sosial keagamaan, merancang dan mengembangkan media komunikasi dan penyiaran Islam, serta mengelola lembaga media berbasis nilai Islam. Lulusan juga dibekali dengan kemampuan teknis dalam bidang penyiaran, sinematografi, fotografi, editing, serta produksi media kreatif bernuansa Islami. Kompetensi ini menjadi keunggulan utama lulusan dalam menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi.

Ranah pengetahuan dalam CPL mencerminkan penguasaan keilmuan yang luas dan mendalam dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Pengetahuan tersebut mencakup wawasan kebangsaan, integrasi keilmuan agama dan sains, dasar-dasar keislaman, teori komunikasi, dakwah, jurnalistik, periklanan, hubungan masyarakat, serta pengelolaan media. Penguasaan pengetahuan ini menjadi landasan teoretis bagi lulusan dalam mengembangkan praktik komunikasi dan dakwah yang relevan, kontekstual, dan bertanggung jawab.

Pengetahuan tentang *body of knowledge* ilmu komunikasi dan penyiaran Islam juga menjadi bagian penting dari CPL. Lulusan diharapkan mampu memahami konsep, filosofi, serta metode keilmuan yang menjadi dasar pengembangan ilmu dan praktik komunikasi Islami. Dengan penguasaan ini, lulusan tidak hanya menjadi pengguna ilmu, tetapi juga mampu mengembangkan keilmuan melalui penelitian, inovasi, serta kontribusi pemikiran yang konstruktif bagi masyarakat dan dunia akademik.

Keterkaitan antara CPL dan profil lulusan ditunjukkan melalui matriks hubungan yang menggambarkan kontribusi setiap unsur CPL terhadap pembentukan kompetensi lulusan. Matriks ini menunjukkan bahwa setiap profil lulusan didukung oleh kombinasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang saling melengkapi. Pendekatan ini memastikan bahwa CPL tidak bersifat parsial, melainkan

terintegrasi secara menyeluruh dalam membentuk identitas dan keunggulan lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Perumusan CPL juga mempertimbangkan kebutuhan pengembangan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). CPL dirancang agar fleksibel dan adaptif terhadap berbagai bentuk pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kampus. Dengan demikian, mahasiswa memiliki ruang untuk mengembangkan kompetensi melalui pengalaman belajar yang beragam, tanpa kehilangan arah pencapaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi.

Dalam konteks penjaminan mutu, CPL berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta sistem penilaian hasil belajar mahasiswa. Setiap mata kuliah dirancang untuk berkontribusi terhadap ketercapaian CPL, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Evaluasi ketercapaian CPL menjadi indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan CPL yang dirumuskan secara komprehensif, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan. CPL ini diharapkan menjadi pijakan kuat dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, serta peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing dan relevan dengan tantangan zaman.

Sebagai penutup, pendahuluan CPL ini menegaskan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan bukan sekadar rumusan administratif, melainkan representasi visi keilmuan dan tanggung jawab akademik Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melalui CPL yang terstruktur, terintegrasi, dan berorientasi masa depan, program studi berupaya mewujudkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan, komunikator Islam yang moderat, serta pengembang keilmuan dan praktik komunikasi yang bermartabat.

1.2 Dasar Penyusunan Laporan CPL

Penyusunan laporan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan bagian integral dari implementasi sistem pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu, akuntabilitas, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Laporan CPL disusun sebagai instrumen evaluatif dan reflektif untuk menilai ketercapaian kompetensi lulusan secara menyeluruh, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan kerangka Outcome Based Education (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Dasar utama penyusunan laporan CPL berangkat dari rumusan Profil Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah ditetapkan, yaitu sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti dan pengembang bidang komunikasi dan penyiaran Islam, serta pelaku advokasi kebijakan media. Ketiga profil tersebut mencerminkan orientasi lulusan yang tidak hanya memiliki kapasitas akademik, tetapi juga kepekaan sosial, etika keislaman, serta kemampuan adaptif dalam menghadapi dinamika masyarakat multikultural dan perkembangan industri media. Oleh karena itu, laporan CPL disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran benar-benar mengarah pada pembentukan kompetensi lulusan sebagaimana profil yang telah dirumuskan.

Penyusunan laporan CPL juga didasarkan pada rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang mencakup empat domain utama, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Keempat domain tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan karakter lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai sarjana sosial yang berkepribadian baik, berakhlak mulia, menguasai keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam, serta mampu mengimplementasikan keahliannya secara profesional dan bertanggung jawab. Laporan CPL disusun untuk menilai ketercapaian setiap domain secara proporsional dan terukur.

Landasan normatif penyusunan laporan CPL mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), khususnya standar kompetensi lulusan yang menekankan keselarasan antara profil lulusan, CPL, capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dan pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, laporan CPL juga berlandaskan pada kerangka kualifikasi nasional yang menuntut lulusan sarjana memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta mampu

mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi. Dengan demikian, laporan CPL menjadi bukti bahwa proses pembelajaran di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah memenuhi standar nasional dan tuntutan kerangka kualifikasi yang berlaku.

Dari perspektif keilmuan, penyusunan laporan CPL didasarkan pada paradigma integrasi keilmuan antara nilai-nilai keislaman dan ilmu komunikasi modern. Hal ini tercermin dalam rumusan CPL yang menggabungkan penguasaan materi dakwah, Al-Qur'an, hadis, serta etika Islam dengan teori komunikasi, penyiaran, jurnalistik, public relations, literasi informasi, dan pengelolaan media. Laporan CPL disusun untuk menilai sejauh mana integrasi tersebut terwujud dalam kompetensi nyata lulusan, baik dalam aspek konseptual maupun praktikal.

Dasar lain yang tidak kalah penting dalam penyusunan laporan CPL adalah kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang memberikan ruang pembelajaran di luar program studi dan di luar kampus. Laporan CPL disusun sebagai instrumen untuk mengevaluasi kontribusi kegiatan MBKM, seperti magang, proyek sosial, penelitian, kewirausahaan, dan praktik media, terhadap pencapaian CPL. Dengan demikian, laporan CPL tidak hanya menilai hasil pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga pengalaman belajar kontekstual yang memperkaya kompetensi lulusan.

Penyusunan laporan CPL juga berlandaskan pada matriks hubungan antara CPL dan Profil Lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi. Matriks tersebut menunjukkan keterkaitan langsung antara setiap capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang ingin dihasilkan. Oleh karena itu, laporan CPL disusun dengan memperhatikan kesesuaian antara indikator ketercapaian CPL dengan profil lulusan, sehingga dapat diketahui secara jelas kontribusi masing-masing CPL dalam membentuk lulusan sebagai praktisi, peneliti pemula, maupun advokat kebijakan media komunikasi dan penyiaran Islam.

Selain itu, laporan CPL disusun berdasarkan prinsip penjaminan mutu internal yang menekankan siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Dalam konteks ini, laporan CPL berfungsi sebagai dokumen evaluasi yang menyediakan data dan informasi objektif mengenai tingkat ketercapaian CPL, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, laporan CPL menjadi dasar pengambilan keputusan

akademik dalam pengembangan kurikulum, perbaikan pembelajaran, dan peningkatan kualitas lulusan.

Dari aspek etika dan nilai, penyusunan laporan CPL didasarkan pada komitmen program studi untuk menanamkan nilai kejujuran akademik, tanggung jawab, kemandirian, serta etika keislaman dalam seluruh proses pembelajaran. Laporan CPL disusun untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya unggul secara kompetensi teknis, tetapi juga memiliki integritas moral, kepedulian sosial, dan sikap inklusif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dengan berlandaskan pada profil lulusan, rumusan CPL, standar nasional pendidikan tinggi, paradigma integrasi keilmuan, kebijakan MBKM, serta sistem penjaminan mutu internal, laporan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam disusun sebagai dokumen strategis yang menggambarkan mutu lulusan secara komprehensif. Laporan ini diharapkan menjadi acuan evaluatif yang kredibel bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam menilai relevansi, kualitas, dan daya saing lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

1.3 Tujuan Laporan CPL

Penyusunan laporan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam bertujuan untuk menyediakan gambaran komprehensif mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Laporan ini disusun sebagai instrumen akademik yang merekam hasil implementasi kurikulum, proses pembelajaran, serta pengalaman belajar mahasiswa dalam menghasilkan lulusan yang berkepribadian baik, berakhlak mulia, dan memiliki keahlian di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

Tujuan utama laporan CPL adalah untuk menilai kesesuaian antara rumusan capaian pembelajaran lulusan dengan profil lulusan, visi keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Melalui laporan ini, program studi dapat memastikan bahwa kompetensi lulusan yang dihasilkan telah selaras dengan peran lulusan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti dan pengembang keilmuan, serta pelaku advokasi kebijakan media yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan profesionalisme.

Laporan CPL juga bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian capaian pembelajaran pada setiap domain, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan telah menginternalisasi nilai religius, etika akademik, dan tanggung jawab sosial, sekaligus menguasai pengetahuan konseptual dan keterampilan aplikatif yang relevan dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Dengan demikian, laporan CPL berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kompetensi lulusan secara utuh dan seimbang.

Tujuan berikutnya adalah untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dalam mendukung pencapaian CPL. Laporan CPL memberikan informasi empiris mengenai kontribusi proses pembelajaran di dalam dan di luar kampus, termasuk kegiatan magang, penelitian, proyek sosial, dan praktik media, terhadap penguatan kompetensi lulusan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai relevansi dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan MBKM di tingkat program studi.

Selain itu, laporan CPL bertujuan untuk mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal melalui penyediaan data dan analisis yang objektif, terukur, dan berkelanjutan. Laporan ini menjadi bagian dari siklus evaluasi akademik yang digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kurikulum. Dengan demikian, laporan CPL berperan penting dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan.

Tujuan strategis lainnya adalah sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dalam pengembangan dan peninjauan kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Informasi yang dihasilkan dari laporan CPL digunakan untuk menyempurnakan rumusan capaian pembelajaran, menyesuaikan struktur kurikulum, serta meningkatkan keselarasan antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan sistem penilaian. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan CPL juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas program studi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk mahasiswa, dosen,

institusi, pengguna lulusan, dan lembaga akreditasi. Melalui laporan ini, program studi dapat menunjukkan komitmen dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing, sekaligus memberikan bukti empiris mengenai capaian pembelajaran yang telah diraih.

Tujuan lain dari penyusunan laporan CPL adalah untuk memetakan keterkaitan antara capaian pembelajaran lulusan dengan profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Laporan ini membantu program studi dalam mengidentifikasi sejauh mana lulusan telah memiliki kompetensi profesional, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, literasi media, serta keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam berbagai peran di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

Selain itu, laporan CPL bertujuan untuk mendorong refleksi akademik di kalangan dosen dan pengelola program studi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui analisis capaian pembelajaran, dosen dapat mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran, metode evaluasi, serta integrasi nilai-nilai keislaman dan keilmuan dalam proses pembelajaran. Refleksi ini menjadi landasan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, laporan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam pengembangan mutu akademik, peningkatan relevansi lulusan, dan penguatan kontribusi program studi dalam membangun masyarakat yang religius, berilmu, dan berkeadaban.

1.4 Ruang Lingkup CPL

Ruang lingkup Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mencakup keseluruhan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan pada jenjang sarjana. CPL dirumuskan sebagai standar minimal kompetensi lulusan yang merepresentasikan integrasi antara nilai-nilai keislaman, penguasaan keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam, serta keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Ruang lingkup CPL ini menjadi acuan

utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran di program studi.

Secara substantif, ruang lingkup CPL meliputi empat domain utama, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Keempat domain tersebut dirancang secara komprehensif untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral, kepekaan sosial, serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

1. Ruang Lingkup Sikap dan Tata Nilai

Ruang lingkup sikap mencakup pembentukan karakter lulusan sebagai insan akademik dan warga negara yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. CPL pada domain sikap menekankan internalisasi nilai religius, etika keislaman, etika akademik, serta nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Lulusan diharapkan mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, disiplin, taat hukum, serta menjunjung tinggi nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional.

Selain itu, ruang lingkup sikap juga mencakup kemampuan lulusan untuk bersikap inklusif, menghargai keberagaman budaya, agama, dan pandangan, serta memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks komunikasi dan penyiaran Islam, sikap moderat, humanis, dan persuasif menjadi bagian penting dari kompetensi sikap yang harus dimiliki lulusan. Dengan demikian, domain sikap dalam CPL berfungsi sebagai fondasi etik dan moral bagi seluruh aktivitas akademik dan profesional lulusan.

2. Ruang Lingkup Penguasaan Pengetahuan

Ruang lingkup pengetahuan mencakup penguasaan konsep, teori, dan metodologi yang relevan dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Lulusan diharapkan menguasai pengetahuan dasar keislaman, termasuk kajian Al-Qur'an, hadis, ushul fikih, dan sejarah kebudayaan Islam, sebagai landasan substantif dalam pelaksanaan dakwah dan komunikasi Islam.

Selain itu, ruang lingkup pengetahuan juga meliputi penguasaan teori komunikasi, dakwah, jurnalistik, penyiaran, periklanan, public relations, literasi

informasi, serta pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam. Pengetahuan tentang filosofi dan metodologi keilmuan, integrasi agama dan sains, serta wawasan kebangsaan dan globalisasi juga menjadi bagian dari domain ini. Dengan penguasaan pengetahuan tersebut, lulusan diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan merespons dinamika sosial, budaya, dan media secara kritis dan konstruktif.

3. Ruang Lingkup Keterampilan Umum

Ruang lingkup keterampilan umum mencakup kemampuan generik yang harus dimiliki oleh lulusan sarjana, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Keterampilan ini meliputi kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif; kemampuan komunikasi lisan dan tulisan; serta kemampuan bekerja secara mandiri maupun kolaboratif dalam tim.

Dalam domain ini, lulusan juga diharapkan mampu menyusun karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis data dan informasi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta mengelola pembelajaran dan pengembangan diri secara mandiri. Keterampilan literasi informasi dan media, serta kemampuan berbahasa Arab dan Inggris dalam konteks akademik dan dunia kerja, menjadi bagian penting dari ruang lingkup keterampilan umum yang mendukung profesionalisme lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Ruang Lingkup Keterampilan Khusus

Ruang lingkup keterampilan khusus mencakup kemampuan aplikatif yang secara langsung terkait dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Keterampilan ini meliputi kemampuan melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis, dan moderat; menulis dan menyajikan materi dakwah di berbagai media; serta mengelola kegiatan komunikasi publik, kehumasan, dan komunitas.

Selain itu, keterampilan khusus juga mencakup kemampuan dalam produksi dan pengelolaan media, seperti penyiaran radio dan televisi, sinematografi, fotografi, editing, produksi konten kreatif, serta pengembangan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Lulusan juga diharapkan

memiliki kemampuan advokasi kebijakan media, literasi informasi, mediasi konflik sosial keagamaan, serta pengelolaan lembaga komunikasi dan penyiaran Islam. Dengan keterampilan khusus ini, lulusan memiliki kesiapan profesional untuk berperan aktif dalam berbagai sektor industri media, lembaga dakwah, dan institusi publik maupun swasta.

5. Ruang Lingkup Keterkaitan CPL dengan Profil Lulusan

Ruang lingkup CPL juga mencakup keterkaitan yang erat antara capaian pembelajaran dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Setiap domain CPL dirancang untuk mendukung pembentukan lulusan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti dan pengembang keilmuan, serta pelaku advokasi kebijakan media. Dengan adanya keterkaitan ini, CPL menjadi kerangka kompetensi yang memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang relevan dan aplikatif sesuai dengan peran profesional yang diharapkan.

Dengan ruang lingkup yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, serta keterkaitannya dengan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang sebagai fondasi utama dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi mutu lulusan secara berkelanjutan.

BAB II

DASAR KEBIJAKAN

2.1 Dasar Kebijakan Laporan CPL

Penyusunan dan pelaksanaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam didasarkan pada berbagai kebijakan nasional, institusional, serta kebijakan internal program studi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dasar kebijakan ini menjadi landasan normatif dan strategis dalam menjamin keselarasan antara tujuan pendidikan, profil lulusan, capaian pembelajaran, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Secara nasional, kebijakan penyusunan CPL mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Ketentuan ini menjadi pijakan utama dalam merumuskan CPL yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu, keterampilan profesional, dan pembentukan karakter lulusan.

Selain itu, penyusunan CPL juga berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, potensi dan kebutuhan peserta didik, serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam konteks ini, CPL Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirumuskan sebagai standar kompetensi lulusan yang menjadi acuan penyelenggaraan pembelajaran dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Dasar kebijakan berikutnya adalah Peraturan Pemerintah dan peraturan turunan yang mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), khususnya standar kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian. Kebijakan ini menegaskan bahwa CPL harus mencakup unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan secara jelas, terukur, dan dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang sistematis. Oleh karena itu, CPL Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam disusun dengan mengacu pada struktur dan ketentuan SN-Dikti.

Dalam kerangka peningkatan mutu dan daya saing lulusan, penyusunan CPL juga mengacu pada kebijakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menetapkan capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang kualifikasi pendidikan tinggi. Sebagai program studi jenjang sarjana, CPL dirumuskan untuk memastikan lulusan memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan inovatif, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya secara mandiri dan bertanggung jawab dalam konteks profesional dan sosial.

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) menjadi dasar kebijakan penting dalam penyusunan dan implementasi CPL. Kebijakan ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi dan di luar kampus yang diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran. Oleh karena itu, CPL Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang agar adaptif dan dapat dicapai melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti magang, penelitian, proyek sosial, dan praktik kerja di bidang media dan dakwah.

Pada tingkat institusional, penyusunan CPL didasarkan pada visi, misi, dan kebijakan akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang menekankan pengembangan keilmuan berbasis integrasi nilai-nilai keislaman dan keilmuan, serta penguatan peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan institusi ini menjadi rujukan dalam merumuskan CPL yang berorientasi pada pembentukan lulusan berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan, dan berdaya saing.

Selain itu, dasar kebijakan penyusunan CPL juga mengacu pada kebijakan fakultas dan program studi, termasuk kebijakan pengembangan kurikulum, penjaminan mutu internal, dan evaluasi pembelajaran. Kebijakan ini menegaskan bahwa CPL harus disusun secara partisipatif, ditinjau secara berkala, dan dievaluasi berdasarkan data capaian pembelajaran lulusan. Dengan demikian, CPL menjadi bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dari aspek keilmuan dan nilai, dasar kebijakan CPL juga berlandaskan pada paradigma keilmuan Islam yang menjunjung tinggi integrasi antara wahyu dan akal, antara nilai normatif dan realitas sosial. Kebijakan ini mendorong perumusan CPL yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan teknis komunikasi dan penyiaran, tetapi juga pada internalisasi nilai etika, moderasi beragama, dan tanggung jawab sosial dalam praktik komunikasi dan dakwah Islam.

Dengan berlandaskan pada kebijakan nasional, kebijakan MBKM, kebijakan institusional, serta kebijakan internal program studi, penyusunan dan pelaksanaan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki dasar kebijakan yang kuat, komprehensif, dan berkelanjutan. Dasar kebijakan ini menjadi acuan strategis dalam menjamin mutu lulusan, relevansi kurikulum, dan kontribusi program studi dalam pembangunan masyarakat yang religius, berilmu, dan berkeadaban

2.2 Program Prioritas Laporan CPL

Program prioritas pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirancang sebagai upaya strategis dan terencana untuk menjamin ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara optimal. Program-program ini disusun dengan mempertimbangkan profil lulusan, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Seluruh program prioritas diarahkan untuk memperkuat ketercapaian CPL pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus secara terintegrasi.

1. Penguatan Implementasi Kurikulum Berbasis OBE dan MBKM

Program prioritas ini difokuskan pada penyelarasan antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan sistem penilaian berbasis Outcome Based Education. Implementasi kebijakan MBKM diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual melalui kegiatan magang, praktik kerja lapangan, penelitian, proyek sosial, dan kewirausahaan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan ketercapaian CPL, khususnya pada keterampilan umum dan keterampilan khusus.

2. Penguatan Kompetensi Praktik Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program ini diarahkan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam praktik dakwah, penyiaran, jurnalistik, public relations, dan produksi media berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan meliputi praktikum terpadu, produksi konten dakwah digital, pelatihan public speaking dan broadcasting, serta keterlibatan mahasiswa dalam unit kegiatan media kampus dan mitra industri. Program ini mendukung pencapaian CPL yang berkaitan dengan keterampilan khusus dan profesionalisme lulusan.

3. Pengembangan Literasi Media dan Teknologi Informasi

Program prioritas ini bertujuan meningkatkan literasi media, literasi informasi, dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan praktik komunikasi. Kegiatan meliputi pelatihan pengelolaan media digital, produksi konten kreatif Islami, pemanfaatan platform media daring, serta penguatan etika komunikasi digital. Program ini mendukung ketercapaian CPL pada aspek keterampilan umum dan khusus yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

4. Penguatan Karakter, Etika, dan Moderasi Beragama

Program ini difokuskan pada pembentukan sikap dan karakter lulusan melalui internalisasi nilai keislaman, etika akademik, moderasi beragama, dan wawasan kebangsaan. Kegiatan meliputi pembinaan keagamaan, kajian etika komunikasi Islam, penguatan nilai inklusivitas, serta kegiatan pengabdian masyarakat berbasis dakwah moderat. Program ini mendukung pencapaian CPL pada domain sikap dan tata nilai.

5. Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Keilmuan

Program prioritas ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai asisten peneliti dan pengembang keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam. Kegiatan meliputi pelatihan metodologi penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, penulisan karya ilmiah, serta seminar dan publikasi

ilmiah mahasiswa. Program ini mendukung pencapaian CPL pada aspek pengetahuan dan keterampilan umum.

6. Penguatan Kemitraan dengan Industri Media dan Lembaga Dakwah

Program ini diarahkan pada pengembangan jejaring kerja sama dengan industri media, lembaga penyiaran, lembaga dakwah, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat. Kerja sama ini mendukung pelaksanaan magang, praktik kerja, dan proyek kolaboratif yang relevan dengan profil lulusan. Program ini memperkuat ketercapaian CPL yang berkaitan dengan kesiapan kerja, profesionalisme, dan jejaring kerja lulusan.

7. Pengembangan Soft Skills dan Kewirausahaan

Program prioritas ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, kepemimpinan, kerja tim, kreativitas, dan kewirausahaan mahasiswa. Kegiatan meliputi pelatihan soft skills, inkubasi wirausaha media, pengembangan konten kreatif bernuansa Islami, serta proyek kewirausahaan mahasiswa. Program ini mendukung pencapaian CPL pada aspek kemandirian, inovasi, dan etos kerja.

8. Peningkatan Mutu Evaluasi dan Monitoring CPL

Program ini difokuskan pada penguatan sistem evaluasi dan pemantauan ketercapaian CPL secara berkelanjutan. Kegiatan meliputi pengembangan instrumen penilaian CPL, tracer study, survei kepuasan pengguna lulusan, serta evaluasi kurikulum berbasis data. Program ini bertujuan memastikan ketercapaian CPL secara objektif dan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

BAB III

TUJUAN EVALUASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada mutu dan akuntabilitas akademik. Evaluasi CPL dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan, visi keilmuan, serta tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, tujuan evaluasi CPL dirumuskan secara sistematis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akademik dan pengembangan mutu berkelanjutan.

Tujuan utama evaluasi CPL adalah untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi lulusan pada setiap domain capaian pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai sejauh mana lulusan telah menginternalisasi nilai-nilai keislaman, etika akademik, dan tanggung jawab sosial, serta menguasai pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Dengan pengukuran yang sistematis, program studi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang seimbang antara aspek akademik, profesional, dan moral.

Selain itu, evaluasi CPL bertujuan untuk menilai kesesuaian antara rumusan CPL dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi ini, program studi dapat mengidentifikasi tingkat keterkaitan CPL dalam membentuk lulusan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti dan pengembang keilmuan, serta pelaku advokasi kebijakan media. Evaluasi ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa setiap capaian pembelajaran benar-benar berkontribusi terhadap pembentukan profil lulusan yang diharapkan.

Tujuan berikutnya adalah untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dalam mendukung pencapaian CPL. Evaluasi CPL dilakukan untuk menilai sejauh mana strategi pembelajaran, metode evaluasi, serta pengalaman belajar mahasiswa di dalam dan di luar kampus telah mendukung pencapaian

kompetensi lulusan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyempurnaan desain pembelajaran dan optimalisasi pelaksanaan kebijakan MBKM di tingkat program studi.

Evaluasi CPL juga bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang valid dan terukur sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal. Data capaian pembelajaran yang diperoleh melalui evaluasi CPL digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran, serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan mutu. Dengan demikian, evaluasi CPL berperan sebagai instrumen kontrol kualitas yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Tujuan lain dari evaluasi CPL adalah untuk mendukung pengambilan keputusan akademik dalam pengembangan dan peninjauan kurikulum. Hasil evaluasi CPL memberikan informasi empiris mengenai relevansi rumusan capaian pembelajaran, kesesuaian beban belajar, serta efektivitas integrasi CPL dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Informasi ini digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian struktur kurikulum, penguatan mata kuliah inti, dan pengembangan mata kuliah pendukung sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Selain itu, evaluasi CPL bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi program studi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui evaluasi ini, program studi dapat menunjukkan bukti nyata ketercapaian kompetensi lulusan kepada mahasiswa, dosen, institusi, pengguna lulusan, dan lembaga akreditasi. Evaluasi CPL menjadi sarana pertanggungjawaban akademik yang mencerminkan komitmen program studi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Evaluasi CPL juga bertujuan untuk mendorong refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran di kalangan dosen. Dengan memahami tingkat ketercapaian CPL, dosen dapat mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran, strategi penilaian, serta integrasi nilai-nilai keislaman dan keilmuan dalam proses pembelajaran. Refleksi ini menjadi dasar bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat peran pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan program studi.

Dengan demikian, tujuan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran hasil

belajar, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengembangan mutu akademik, peningkatan relevansi kurikulum, serta penguatan kontribusi program studi dalam membangun lulusan yang beriman, berilmu, profesional, dan berakhlak mulia.

6.1 Tujuan Umum Evaluasi CPL

Tujuan umum evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah untuk menilai secara komprehensif tingkat ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sesuai dengan profil lulusan, rumusan capaian pembelajaran, serta visi dan misi program studi. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa proses pembelajaran yang diselenggarakan mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam, serta memiliki keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

6.2 Tujuan Khusus Evaluasi CPL

Tujuan khusus evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan dirumuskan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci dan operasional mengenai aspek-aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian CPL pada domain sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Menilai kesesuaian antara rumusan CPL dengan profil lulusan yang telah ditetapkan, yaitu sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti dan pengembang keilmuan, serta pelaku advokasi kebijakan media.
3. Mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan.
4. Menilai kontribusi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) terhadap pencapaian CPL melalui berbagai bentuk pengalaman belajar di dalam dan di luar kampus.
5. Mengidentifikasi keterkaitan antara CPL dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), metode pembelajaran, dan sistem penilaian yang diterapkan.

6. Menyediakan data dan informasi yang objektif, terukur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal program studi.
7. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
8. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan akademik terkait pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi program studi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk mahasiswa, dosen, institusi, pengguna lulusan, dan lembaga akreditasi.
10. Mendorong refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran dosen dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan beretika.

6.3 Tabel Tujuan Evaluasi CPL dan Indikator Pencapaian

No	Tujuan Evaluasi CPL	Indikator Evaluasi
1	Mengukur ketercapaian CPL pada domain sikap lulusan	Persentase lulusan yang menunjukkan sikap religius, etika akademik, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sesuai CPL sikap
2	Menilai ketercapaian CPL pada domain pengetahuan	Tingkat penguasaan lulusan terhadap pengetahuan keislaman, teori komunikasi dan penyiaran Islam, serta integrasi keilmuan
3	Mengukur ketercapaian CPL pada domain keterampilan umum	Kemampuan lulusan dalam berpikir kritis, komunikasi lisan dan tulisan, kerja tim, pemanfaatan TIK, dan penyusunan karya ilmiah
4	Menilai ketercapaian CPL pada domain keterampilan khusus	Kemampuan lulusan dalam praktik dakwah, penyiaran, jurnalistik, public relations, produksi dan pengelolaan media komunikasi Islam
5	Menilai kesesuaian CPL dengan profil lulusan	Tingkat keterkaitan CPL dalam membentuk lulusan sebagai praktisi, asisten peneliti, dan advokat kebijakan media

6	Mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum berbasis OBE	Kesesuaian antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan sistem penilaian
7	Menilai kontribusi kegiatan MBKM terhadap pencapaian CPL	Persentase CPL yang tercapai melalui kegiatan magang, proyek sosial, penelitian, dan praktik kerja
8	Mengidentifikasi keterkaitan CPL dengan kebutuhan dunia kerja	Tingkat relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan
9	Menyediakan data capaian CPL untuk penjaminan mutu internal	Ketersediaan dan kelengkapan data evaluasi CPL yang terukur dan terdokumentasi
10	Menjadi dasar pengambilan keputusan pengembangan kurikulum	Adanya rekomendasi perbaikan kurikulum berbasis hasil evaluasi CPL
11	Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi program studi	Ketersediaan laporan evaluasi CPL yang dapat diakses pemangku kepentingan
12	Mendorong refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran	Tindak lanjut perbaikan metode pembelajaran dan penilaian oleh dosen

BAB IV

JUMLAH SAMPEL, METODE PENGUMPULAN DATA DAN METODE ANALISIS DATA

4.1 Pengantar

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) memerlukan dukungan data yang valid, reliabel, dan representatif agar hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi pencapaian kompetensi lulusan secara objektif. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel, pemilihan metode pengumpulan data, serta penggunaan metode analisis data menjadi aspek penting dalam penyusunan laporan evaluasi CPL. Ketiga komponen tersebut dirancang secara sistematis untuk menjamin keakuratan temuan, keterukuran capaian pembelajaran, serta keterandalan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan akademik.

Penentuan jumlah sampel dalam evaluasi CPL dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik populasi, tujuan evaluasi, serta ketersediaan data lulusan dan pemangku kepentingan yang relevan. Sampel dipilih untuk mewakili populasi secara proporsional sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ketercapaian CPL pada setiap domain, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dengan penentuan sampel yang tepat, hasil evaluasi diharapkan mencerminkan kondisi nyata pencapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metode pengumpulan data dalam evaluasi CPL dirancang untuk menjangkau informasi yang bersifat kuantitatif dan kualitatif secara berimbang. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang saling melengkapi dan memperkuat validitas hasil evaluasi. Data yang dikumpulkan mencakup hasil penilaian pembelajaran, persepsi lulusan, pengguna lulusan, serta dosen, sehingga evaluasi CPL tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, tetapi bersifat holistik dan triangulatif.

Sementara itu, metode analisis data dalam evaluasi CPL disusun untuk mengolah dan menafsirkan data secara sistematis sesuai dengan tujuan evaluasi. Analisis data dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian CPL, mengidentifikasi kecenderungan capaian, serta menemukan aspek-aspek yang memerlukan

perbaikan. Dengan metode analisis data yang tepat, hasil evaluasi CPL dapat disajikan secara informatif dan mudah dipahami, sekaligus menjadi dasar yang kuat dalam perumusan rekomendasi pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran.

Dengan pengantar ini, diharapkan pembahasan mengenai jumlah sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dalam laporan evaluasi CPL dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang saling terkait dalam menghasilkan evaluasi yang objektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4.2 JUMLAH SAMPEL

Penentuan jumlah sampel dalam evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan untuk memperoleh data yang representatif dan mampu menggambarkan tingkat ketercapaian kompetensi lulusan secara objektif. Sampel ditetapkan dengan mempertimbangkan karakteristik populasi, tujuan evaluasi, serta ketersediaan data yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran dan profil lulusan.

Populasi dalam evaluasi CPL meliputi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun akademik yang dievaluasi, dosen pengampu mata kuliah, serta pengguna lulusan (stakeholder). Dari populasi tersebut, sampel dipilih secara proporsional agar mencerminkan kondisi riil pencapaian CPL pada seluruh domain, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Sampel lulusan digunakan untuk memperoleh data mengenai pengalaman belajar, persepsi terhadap pencapaian kompetensi, serta relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Sampel dosen digunakan untuk memperoleh data terkait penilaian capaian pembelajaran, keterlaksanaan CPL dalam CPMK, serta efektivitas metode pembelajaran dan evaluasi. Sementara itu, sampel pengguna lulusan digunakan untuk menilai tingkat kepuasan dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan profesional di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

Penetapan jumlah sampel dilakukan secara rasional dan realistis dengan mengutamakan keterwakilan data, sehingga hasil evaluasi CPL dapat digunakan sebagai dasar yang valid dalam pengambilan keputusan akademik dan pengembangan mutu program studi.

Penentuan jumlah sampel dalam evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dilakukan dengan pendekatan sensus, yaitu melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data yang utuh, akurat, dan merepresentasikan kondisi nyata ketercapaian CPL lulusan secara menyeluruh.

No	Kelompok Responden	Populasi	Sampel	Teknik Pengambilan
1	Lulusan Program Studi KPI (1 tahun terakhir)	46 orang	46 orang	Sensus (100%)
2	Dosen Pengampu Mata Kuliah	6 orang	6 orang	Sensus (100%)
3	Pengguna Lulusan	8 institusi	8 institusi	Sensus (100%)
Total		60 responden	60 responden	

Populasi evaluasi CPL mencakup lulusan satu tahun akademik terakhir, dosen pengampu mata kuliah, serta pengguna lulusan yang secara langsung memanfaatkan kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan menggunakan metode sensus, seluruh populasi dijadikan sampel sehingga hasil evaluasi memiliki tingkat validitas dan akuntabilitas yang tinggi.

4.3 Tabel Jumlah Sampel Evaluasi CPL

Penggunaan metode sensus dalam evaluasi CPL memungkinkan program studi memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian kompetensi lulusan dari perspektif internal maupun eksternal. Data yang diperoleh dari seluruh responden menjadi dasar yang kuat dalam analisis capaian pembelajaran serta perumusan rekomendasi peningkatan mutu pembelajaran dan kurikulum.

4.4 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan dengan pendekatan triangulasi untuk menjamin validitas dan kelengkapan data. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik yang saling

melengkapi, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, agar hasil evaluasi mencerminkan kondisi pencapaian CPL secara komprehensif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket atau kuesioner, studi dokumentasi, serta wawancara terbatas. Kuesioner digunakan untuk menjangkau data dari lulusan dan pengguna lulusan terkait persepsi ketercapaian kompetensi, relevansi pembelajaran, serta kesiapan lulusan dalam dunia kerja. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator CPL pada masing-masing domain dan menggunakan skala pengukuran yang terstruktur.

Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen akademik yang relevan, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), hasil penilaian pembelajaran, laporan kegiatan MBKM, serta dokumen tracer study. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data objektif mengenai keterlaksanaan CPL dalam proses pembelajaran dan penilaian.

Wawancara terbatas dilakukan untuk memperdalam dan mengklarifikasi data yang diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah dan pengelola program studi untuk memperoleh informasi kualitatif terkait implementasi CPL, kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang telah dan akan dilakukan.

Dengan penggunaan berbagai metode pengumpulan data tersebut, evaluasi CPL diharapkan menghasilkan data yang akurat, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

4.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan pada setiap domain capaian pembelajaran. Metode analisis data dirancang agar mampu mengolah data kuantitatif dan kualitatif secara terpadu, sehingga hasil evaluasi CPL dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan peningkatan mutu pembelajaran.

1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner lulusan, dosen, dan pengguna lulusan, serta dari dokumen penilaian pembelajaran. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, meliputi perhitungan persentase dan nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator CPL.

Setiap indikator CPL dianalisis untuk menentukan tingkat ketercapaian pada domain sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Hasil perhitungan selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat capaian, yaitu:

- Sangat Baik ($\geq 85\%$)
- Baik (70%–84%)
- Cukup (55%–69%)
- Kurang ($< 55\%$)

Klasifikasi ini digunakan untuk memudahkan interpretasi hasil evaluasi dan mengidentifikasi capaian pembelajaran yang telah optimal maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terbatas dengan dosen dan pengelola program studi serta melalui studi dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dengan pencapaian CPL diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan tema atau domain capaian pembelajaran. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara naratif dan tematik untuk menggambarkan konteks implementasi CPL, faktor pendukung, dan kendala pencapaian. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan kualitatif sebagai pelengkap dan penguat hasil analisis kuantitatif.

3. Analisis Keterkaitan CPL dengan Profil Lulusan

Analisis ini dilakukan untuk menilai kesesuaian dan kontribusi setiap CPL terhadap pembentukan profil lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Data dianalisis dengan mencermati keterkaitan antara hasil capaian CPL dengan profil lulusan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam, asisten peneliti, dan pelaku advokasi kebijakan media. Analisis ini bertujuan memastikan bahwa capaian pembelajaran yang diukur benar-benar mendukung profil lulusan yang ditetapkan.

4. Sintesis dan Penarikan Rekomendasi

Hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif selanjutnya disintesis untuk menghasilkan kesimpulan evaluasi CPL secara menyeluruh. Sintesis ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pencapaian CPL serta merumuskan rekomendasi tindak lanjut berupa perbaikan pembelajaran, penyempurnaan kurikulum, dan penguatan implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka.

Dengan metode analisis data yang sistematis dan terintegrasi ini, evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

BAB V

DATA HASIL EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dilaksanakan dengan melibatkan seluruh responden melalui metode sensus. Responden terdiri atas lulusan satu tahun terakhir, dosen pengampu mata kuliah, dan pengguna lulusan. Data hasil evaluasi diperoleh melalui kuesioner, studi dokumentasi, dan wawancara terbatas, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

5.1 Tabel Data Responden Evaluasi CPL

No	Kelompok Responden	Populasi	Sampel	Teknik
1	Lulusan Program Studi KPI (1 tahun terakhir)	46 orang	46 orang	Sensus (100%)
2	Dosen Pengampu Mata Kuliah	6 orang	6 orang	Sensus (100%)
3	Pengguna Lulusan	8 institusi	8 institusi	Sensus (100%)
Total		60 responden	60 responden	

5.2 Hasil Evaluasi CPL Berdasarkan Domain

A. Capaian CPL Domain Sikap

Sumber Penilaian	Rata-rata Capaian
Lulusan	88%

Dosen	90%
Pengguna Lulusan	87%
Rata-rata Domain Sikap	88,3% (Sangat Baik)

Interpretasi:

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian CPL pada domain sikap berada pada kategori **sangat baik**. Lulusan dinilai telah menunjukkan sikap religius, etika akademik, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepekaan sosial yang baik dalam lingkungan kerja dan masyarakat.

B. Capaian CPL Domain Pengetahuan

Sumber Penilaian	Rata-rata Capaian
Lulusan	82%
Dosen	85%
Pengguna Lulusan	80%
Rata-rata Domain Pengetahuan	82,3% (Baik)

Interpretasi:

Capaian CPL pada domain pengetahuan berada pada kategori **baik**. Lulusan dinilai memiliki penguasaan yang memadai terhadap pengetahuan keislaman, teori komunikasi dan penyiaran Islam, serta integrasi keilmuan. Namun demikian, diperlukan penguatan pada aspek penguasaan teoritik lanjutan dan analisis kritis.

C. Capaian CPL Domain Keterampilan Umum

Sumber Penilaian	Rata-rata Capaian
Lulusan	84%
Dosen	86%
Pengguna Lulusan	83%
Rata-rata Domain Keterampilan Umum	84,3% (Baik)

Interpretasi:

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keterampilan umum lulusan berada pada

kategori **baik**, terutama dalam aspek komunikasi lisan dan tulisan, kerja sama tim, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan berpikir kritis. Keterampilan ini mendukung kesiapan lulusan dalam dunia kerja.

D. Capaian CPL Domain Keterampilan Khusus

Sumber Penilaian	Rata-rata Capaian
Lulusan	80%
Dosen	83%
Pengguna Lulusan	78%
Rata-rata Domain Keterampilan Khusus	80,3% (Baik)

Interpretasi:

Capaian CPL pada domain keterampilan khusus berada pada kategori **baik**. Lulusan dinilai mampu melaksanakan dakwah, penyiaran, penulisan konten media, dan praktik kehumasan. Namun, beberapa pengguna lulusan merekomendasikan peningkatan keterampilan teknis produksi media berbasis teknologi digital.

E. Rekapitulasi Hasil Evaluasi CPL

Domain CPL	Rata-rata Capaian	Kategori
Sikap	88,30%	Sangat Baik
Pengetahuan	82,30%	Baik
Keterampilan Umum	84,30%	Baik
Keterampilan Khusus	80,30%	Baik

Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil evaluasi dari 60 responden (sensus 100%), dapat disimpulkan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah tercapai dengan kategori Baik hingga Sangat Baik pada seluruh domain CPL. Domain sikap menunjukkan capaian tertinggi, sementara domain

keterampilan khusus memerlukan penguatan lebih lanjut melalui pembelajaran praktik dan kegiatan MBKM.

BAB VI

ANALISIS DAN EVALUASI HASIL SURVEI

6.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Survei

Survei evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk menilai ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Survei ini melibatkan seluruh populasi responden melalui metode sensus, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan kondisi riil capaian CPL.

Responden survei terdiri atas:

1. Lulusan Program Studi KPI satu tahun terakhir,
2. Dosen pengampu mata kuliah,
3. Pengguna lulusan dari berbagai institusi.

Instrumen survei disusun berdasarkan domain CPL yang meliputi **sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus**, dengan skala penilaian kuantitatif yang dikonversi ke dalam bentuk persentase capaian.

6.2 Hasil Survei Evaluasi CPL

6.2.1 Hasil Survei Domain Sikap

Hasil survei menunjukkan bahwa capaian CPL pada domain sikap memperoleh nilai rata-rata **88,3%** dengan kategori **Sangat Baik**. Lulusan dinilai telah menunjukkan integritas, etika keislaman, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

Penilaian tertinggi diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah, yang menilai bahwa proses pembelajaran telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter, religiusitas, dan etika akademik secara konsisten. Pengguna lulusan juga menilai bahwa sikap kerja dan etos profesional lulusan KPI berada pada tingkat yang memuaskan.

6.2.2 Hasil Survei Domain Pengetahuan

Pada domain pengetahuan, hasil survei menunjukkan rata-rata capaian sebesar **82,3%** dengan kategori **Baik**. Lulusan dinilai memiliki penguasaan yang memadai terhadap:

- teori komunikasi dan penyiaran Islam,
- pengetahuan keislaman,
- integrasi ilmu agama dan sains,
- serta dasar-dasar keilmuan komunikasi.

Meskipun demikian, beberapa responden—terutama dari pengguna lulusan—menyarankan perlunya peningkatan pendalaman materi analisis kritis dan penguasaan isu-isu kontemporer di bidang media dan komunikasi digital.

6.2.3 Hasil Survei Domain Keterampilan Umum

Hasil evaluasi CPL pada domain keterampilan umum memperoleh nilai rata-rata **84,3%** dengan kategori **Baik**. Lulusan dinilai mampu:

- berkomunikasi secara efektif,
- bekerja secara mandiri maupun dalam tim,
- memanfaatkan teknologi informasi,
- serta menerapkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah dalam konteks pekerjaan.

Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mendukung pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia akademik.

6.2.4 Hasil Survei Domain Keterampilan Khusus

Capaian CPL pada domain keterampilan khusus memperoleh nilai rata-rata **80,3%** dengan kategori **Baik**. Lulusan dinilai cukup kompeten dalam:

- praktik dakwah dan penyiaran Islam,
- penulisan konten media,
- kehumasan dan pengelolaan kegiatan komunikasi,

- serta produksi media berbasis teknologi.

Namun demikian, hasil survei juga menunjukkan bahwa keterampilan teknis lanjutan, khususnya pada bidang produksi media digital dan pengelolaan platform daring, masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis praktik dan kerja sama dengan dunia industri.

6.3 Analisis Hasil Survei Evaluasi CPL

Berdasarkan hasil survei dari 60 responden (100% populasi), dapat dianalisis bahwa:

1. Domain sikap menunjukkan capaian tertinggi, mencerminkan keberhasilan program studi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, etika, dan karakter lulusan.
2. Domain pengetahuan dan keterampilan umum berada pada kategori baik dan relatif stabil, menunjukkan kesesuaian antara kurikulum, proses pembelajaran, dan capaian lulusan.
3. Domain keterampilan khusus meskipun berada pada kategori baik, memiliki nilai capaian terendah dibandingkan domain lainnya, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa CPL Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah tercapai dengan baik dan relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan, namun tetap diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan melalui penyesuaian kurikulum, penguatan praktik lapangan, serta implementasi program MBKM.

6.4 Kesimpulan Hasil Survei

Hasil survei evaluasi CPL menunjukkan bahwa capaian pembelajaran lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik pada seluruh domain CPL. Data ini menjadi dasar penting bagi program studi dalam menyusun rencana tindak lanjut (RTL) guna meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan.

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

EVALUASI CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)

7.1 Latar Belakang Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian integral dari upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. RTL disusun sebagai respons akademik dan manajerial atas hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan yang telah dilaksanakan secara sistematis melalui mekanisme survei, analisis dokumen, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Keberadaan RTL tidak dapat dipisahkan dari komitmen program studi dalam menjamin bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan benar-benar menghasilkan lulusan sesuai dengan profil yang telah ditetapkan.

Evaluasi CPL memberikan gambaran empiris mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan pada domain sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa secara umum capaian pembelajaran lulusan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Meskipun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi adanya sejumlah aspek yang memerlukan penguatan dan penyempurnaan, terutama terkait penguasaan keterampilan khusus berbasis teknologi media, pendalaman pengetahuan terapan, serta peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan industri komunikasi dan penyiaran.

Dalam konteks penjaminan mutu internal, hasil evaluasi CPL tidak berhenti pada tahap pelaporan semata, melainkan harus ditindaklanjuti secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, RTL disusun sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa setiap temuan evaluasi dijadikan dasar dalam perbaikan dan pengembangan mutu program studi. RTL menjadi wujud nyata penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang merupakan prinsip utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi.

Latar belakang penyusunan RTL juga didasarkan pada tuntutan penerapan Outcome-Based Education (OBE) yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai orientasi utama penyelenggaraan pendidikan. Dalam pendekatan OBE, kurikulum, proses pembelajaran, metode penilaian, dan evaluasi mutu harus saling terintegrasi dan berorientasi pada hasil belajar yang terukur. Dengan demikian, setiap hasil evaluasi CPL harus direspons melalui langkah tindak lanjut yang konkret agar capaian pembelajaran yang ditetapkan benar-benar tercapai secara optimal.

Selain itu, dinamika kebijakan pendidikan tinggi, khususnya implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), turut menjadi landasan penting dalam penyusunan RTL. Kebijakan MBKM menuntut program studi untuk lebih adaptif, fleksibel, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, RTL evaluasi CPL diarahkan tidak hanya untuk memperbaiki aspek internal pembelajaran, tetapi juga untuk memperkuat keterkaitan antara capaian pembelajaran lulusan dengan pengalaman belajar di luar kampus, kerja sama dengan mitra, serta pengembangan kompetensi yang relevan dengan tantangan zaman.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki karakteristik keilmuan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu komunikasi dan penyiaran modern. Karakteristik ini menuntut lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, etika keislaman, kepekaan sosial, serta keterampilan profesional di bidang media dan dakwah. Oleh sebab itu, RTL evaluasi CPL disusun dengan mempertimbangkan kekhasan keilmuan tersebut, sehingga tindak lanjut yang dirumuskan tetap menjaga identitas keilmuan program studi sekaligus meningkatkan daya saing lulusan.

Latar belakang penyusunan RTL juga dilandasi oleh hasil masukan dari pengguna lulusan yang memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan di dunia kerja. Masukan tersebut menjadi cerminan sejauh mana capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum telah sesuai dengan kebutuhan lapangan. Dalam hal ini, RTL diarahkan untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kompetensi yang diharapkan oleh pengguna, khususnya pada aspek keterampilan teknis, adaptasi teknologi, dan kemampuan komunikasi profesional.

Secara kelembagaan, penyusunan RTL evaluasi CPL merupakan bentuk akuntabilitas program studi kepada fakultas, institusi, dan masyarakat. Laporan evaluasi CPL yang disertai dengan RTL menunjukkan bahwa program studi tidak hanya melakukan evaluasi sebagai formalitas administratif, tetapi benar-benar menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar perencanaan peningkatan mutu. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik, transparan, dan bertanggung jawab.

RTL juga memiliki peran strategis dalam mendukung persiapan dan pemeliharaan akreditasi program studi. Dalam konteks akreditasi, keberadaan RTL yang jelas, sistematis, dan berbasis data menjadi indikator penting bahwa program studi memiliki mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu yang berjalan efektif. Oleh karena itu, latar belakang penyusunan RTL tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga bersifat strategis dalam menjamin keberlanjutan mutu dan reputasi program studi.

Lebih lanjut, RTL evaluasi CPL disusun dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur, seperti dosen, pengelola program studi, gugus penjaminan mutu, serta pemangku kepentingan eksternal. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tindak lanjut yang dirumuskan bersifat realistis, dapat dilaksanakan, dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, RTL tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi pedoman operasional bagi seluruh civitas akademika.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa latar belakang penyusunan Rencana Tindak Lanjut Evaluasi CPL bertumpu pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan, memperkuat relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan pengguna, serta memastikan penerapan prinsip OBE, SPMI, dan MBKM secara konsisten. RTL menjadi komitmen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan profesionalisme.

7.2 Tujuan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa hasil evaluasi capaian pembelajaran tidak berhenti pada tahap pengukuran dan pelaporan, melainkan ditransformasikan menjadi langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang terencana, sistematis, serta berkelanjutan. Tujuan RTL ini menjadi pijakan strategis bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menjaga mutu lulusan agar tetap relevan dengan visi keilmuan, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan dunia kerja.

Secara umum, tujuan RTL diarahkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui penguatan ketercapaian CPL pada seluruh domain, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dengan demikian, RTL berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu yang menjamin kesesuaian antara capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum dengan kompetensi aktual yang dimiliki oleh lulusan.

Tujuan utama penyusunan RTL adalah menjadikan hasil evaluasi CPL sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan manajerial di tingkat program studi. Keputusan tersebut mencakup perbaikan kurikulum, penyempurnaan proses pembelajaran, penguatan metode penilaian, serta peningkatan kualitas layanan akademik. Melalui RTL, program studi memiliki arah yang jelas dalam menindaklanjuti temuan evaluasi secara terukur dan berbasis data.

Selain itu, RTL bertujuan untuk memperkuat penerapan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dalam seluruh proses pendidikan. OBE menuntut agar setiap kegiatan pembelajaran, penilaian, dan evaluasi berorientasi pada hasil belajar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tujuan RTL adalah memastikan bahwa CPL yang dirumuskan benar-benar menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan pembelajaran dan bukan sekadar pernyataan normatif dalam dokumen kurikulum.

Tujuan berikutnya adalah mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). RTL menjadi tahapan penting dalam siklus tersebut,

khususnya pada aspek pengendalian dan peningkatan mutu. Dengan adanya RTL, program studi dapat memastikan bahwa setiap hasil evaluasi CPL ditindaklanjuti secara konkret dan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan.

RTL juga bertujuan untuk meningkatkan relevansi capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan industri komunikasi dan penyiaran. Dunia kerja menuntut lulusan yang adaptif, kreatif, serta memiliki keterampilan teknis dan soft skills yang memadai. Oleh karena itu, RTL diarahkan untuk memperkuat keterampilan khusus lulusan, terutama dalam bidang media digital, penyiaran, kehumasan, dan literasi informasi, agar lulusan mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal di masyarakat.

Tujuan lain dari RTL adalah mengintegrasikan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) ke dalam upaya peningkatan capaian CPL. Program MBKM memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas dan di luar kampus. Melalui RTL, program studi berupaya memastikan bahwa pengalaman MBKM tersebut berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian CPL dan profil lulusan yang telah ditetapkan.

Secara spesifik, RTL bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara capaian CPL yang diharapkan dengan capaian aktual yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi. Identifikasi kesenjangan ini menjadi dasar dalam merumuskan program perbaikan dan pengembangan yang tepat sasaran. Dengan demikian, RTL tidak disusun secara umum, tetapi berfokus pada aspek-aspek yang memang memerlukan peningkatan berdasarkan data empiris.

Tujuan RTL selanjutnya adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penguatan metode pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis praktik. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menempatkan pembelajaran praktik sebagai bagian penting dalam membentuk kompetensi lulusan. Oleh karena itu, RTL diarahkan untuk mendorong penerapan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan praktik lapangan yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

RTL juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Hasil evaluasi CPL tidak hanya mencerminkan capaian

mahasiswa, tetapi juga efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dosen. Oleh karena itu, tujuan RTL mencakup penguatan kompetensi pedagogik, profesional, dan teknologi dosen agar mampu mendukung pencapaian CPL secara optimal.

Dalam konteks kelembagaan, tujuan RTL adalah memperkuat tata kelola program studi yang akuntabel dan transparan. Dengan adanya RTL yang terdokumentasi dengan baik, program studi dapat menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan kepada fakultas, institusi, dan pemangku kepentingan eksternal. RTL menjadi bukti bahwa program studi memiliki mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang berjalan secara konsisten.

Tujuan RTL juga berkaitan dengan peningkatan kepuasan pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan. Melalui perbaikan berkelanjutan yang berbasis hasil evaluasi CPL, diharapkan kualitas lulusan semakin meningkat dan mampu memenuhi harapan masyarakat serta dunia kerja. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan citra dan daya saing Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, RTL bertujuan untuk mendukung keberlanjutan mutu program studi dalam jangka panjang. Perbaikan yang dilakukan melalui RTL tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga dirancang untuk memberikan dampak berkelanjutan terhadap kualitas kurikulum, pembelajaran, dan lulusan. Dengan demikian, RTL menjadi bagian dari perencanaan strategis program studi.

Secara keseluruhan, tujuan Rencana Tindak Lanjut Evaluasi CPL adalah memastikan bahwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mampu menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berakhlak Islami, serta relevan dengan tuntutan zaman. Melalui RTL yang terencana dan terukur, program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dakwah, dan masyarakat.

7.3 Strategi Umum Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Strategi umum Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirancang sebagai kerangka operasional untuk memastikan bahwa setiap hasil evaluasi capaian pembelajaran ditindaklanjuti secara terencana, terukur,

dan berkelanjutan. Strategi ini disusun dengan mengacu pada prinsip Outcome-Based Education (OBE), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), sehingga mampu menjawab tantangan akademik dan kebutuhan pemangku kepentingan secara komprehensif.

Strategi RTL diarahkan untuk memperkuat ketercapaian CPL pada seluruh domain, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Pendekatan yang digunakan tidak bersifat parsial, melainkan holistik dan terintegrasi antara kurikulum, pembelajaran, penilaian, serta pengelolaan program studi. Dengan pendekatan ini, program studi dapat memastikan bahwa setiap upaya perbaikan yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas lulusan.

Salah satu strategi utama dalam RTL adalah penyelarasan kurikulum berbasis CPL dan CPMK. Kurikulum ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa struktur mata kuliah, bobot pembelajaran, serta capaian pembelajaran mata kuliah telah mendukung pencapaian CPL secara optimal. Penyelarasan ini mencakup pemetaan ulang CPL terhadap mata kuliah, penyesuaian materi ajar, serta penyempurnaan metode pembelajaran dan penilaian agar lebih berorientasi pada hasil belajar.

Strategi berikutnya adalah penguatan proses pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman nyata. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menempatkan pembelajaran praktik sebagai bagian penting dalam membentuk kompetensi lulusan. Oleh karena itu, strategi RTL menekankan pada penerapan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, simulasi, dan praktik lapangan yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan khusus lulusan, khususnya dalam bidang komunikasi, penyiaran, dan media digital.

Dalam rangka mendukung implementasi MBKM, strategi RTL juga mencakup optimalisasi pembelajaran di luar kampus. Program studi mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang, proyek sosial, asistensi mengajar, dan kegiatan MBKM lainnya yang relevan dengan capaian pembelajaran. Melalui strategi ini, pengalaman belajar mahasiswa tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup konteks nyata yang memperkaya kompetensi dan wawasan profesional.

Strategi RTL juga diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen sebagai fasilitator pembelajaran. Dosen memiliki peran strategis dalam mewujudkan capaian pembelajaran lulusan. Oleh karena itu, program studi merumuskan strategi pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan. Penguatan kompetensi dosen meliputi aspek pedagogik, penguasaan teknologi pembelajaran, serta pemahaman terhadap OBE dan MBKM.

Selain itu, strategi RTL menekankan pada penguatan sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran. Penilaian dirancang untuk mengukur capaian CPL secara objektif dan akuntabel, dengan menggunakan berbagai metode penilaian yang relevan dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran. Penguatan sistem penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi CPL mencerminkan kompetensi lulusan secara nyata dan dapat dijadikan dasar dalam perbaikan pembelajaran.

Strategi selanjutnya adalah penguatan kerja sama dan kemitraan dengan pengguna lulusan dan dunia industri. Program studi menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan eksternal sangat penting dalam meningkatkan relevansi capaian pembelajaran. Oleh karena itu, strategi RTL mencakup perluasan jaringan kerja sama dengan lembaga penyiaran, media massa, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat. Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif terhadap pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

Dalam konteks penjaminan mutu, strategi RTL diarahkan pada penguatan peran Gugus Penjaminan Mutu Program Studi. Gugus ini berperan dalam mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi CPL, memantau tindak lanjut, serta memastikan bahwa setiap program perbaikan berjalan sesuai dengan rencana. Dengan strategi ini, program studi dapat memastikan bahwa RTL tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten.

Strategi RTL juga mencakup pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pembelajaran dan evaluasi. Penggunaan sistem informasi akademik, platform pembelajaran daring, serta aplikasi evaluasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengukuran capaian pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini juga mendukung pengembangan literasi digital mahasiswa dan dosen.

Selanjutnya, strategi RTL diarahkan pada penguatan budaya mutu di lingkungan program studi. Budaya mutu dibangun melalui komitmen bersama seluruh civitas akademika untuk menjadikan peningkatan mutu sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Melalui strategi ini, evaluasi CPL dan tindak lanjutnya tidak dipandang sebagai beban administratif, tetapi sebagai kebutuhan akademik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Strategi RTL juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan adaptabilitas. Program studi menyadari bahwa perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan dinamika sosial, menuntut strategi yang fleksibel dan adaptif. Oleh karena itu, strategi RTL dirancang agar dapat disesuaikan dengan perubahan tersebut tanpa mengabaikan tujuan utama peningkatan capaian pembelajaran lulusan.

Secara keseluruhan, strategi umum Rencana Tindak Lanjut Evaluasi CPL bertujuan untuk memastikan bahwa setiap upaya perbaikan dan pengembangan yang dilakukan program studi memiliki arah yang jelas, berbasis data, dan berdampak nyata terhadap kualitas lulusan. Dengan strategi yang komprehensif dan terintegrasi ini, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan mampu terus meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, serta berdaya saing.

7.4 Program dan Kegiatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program dan kegiatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun sebagai bentuk operasionalisasi dari strategi peningkatan mutu yang telah dirumuskan. Program dan kegiatan ini dirancang untuk menjawab temuan hasil evaluasi CPL secara langsung, terukur, dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penyusunan program dan kegiatan RTL didasarkan pada prinsip kesesuaian antara temuan evaluasi, kebutuhan pengembangan program studi, serta ketersediaan sumber daya. Setiap program dirancang untuk mendukung peningkatan ketercapaian CPL pada domain sikap, pengetahuan, keterampilan

umum, dan keterampilan khusus secara terintegrasi. Dengan demikian, pelaksanaan RTL tidak bersifat parsial, melainkan menyentuh seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan.

7.4.1 Program Penguatan Kurikulum Berbasis CPL dan CPMK

Program pertama dalam RTL adalah penguatan kurikulum berbasis CPL dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Program ini diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh mata kuliah dalam kurikulum telah selaras dengan CPL yang ditetapkan. Kegiatan utama dalam program ini meliputi peninjauan kurikulum secara berkala, pemetaan ulang CPL terhadap mata kuliah, serta penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Melalui kegiatan ini, setiap mata kuliah diharapkan memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian CPL. Penyempurnaan RPS dilakukan dengan menekankan keterkaitan antara CPMK, metode pembelajaran, dan metode penilaian. Program ini juga mendorong dosen untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar, sehingga capaian pembelajaran mahasiswa dapat diukur secara objektif dan akuntabel.

7.4.2 Program Penguatan Proses Pembelajaran

Program penguatan proses pembelajaran dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan dalam program ini mencakup penerapan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan praktik lapangan yang relevan dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan analitis, kreatif, dan praktis mahasiswa.

Selain itu, program ini juga mendorong pemanfaatan teknologi pembelajaran, seperti platform pembelajaran daring dan media digital, untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

7.4.3 Program Peningkatan Kompetensi Dosen

Peningkatan kompetensi dosen merupakan program strategis dalam RTL evaluasi CPL. Dosen memiliki peran sentral dalam mewujudkan capaian

pembelajaran lulusan, sehingga peningkatan kualitas dosen secara langsung berdampak pada mutu lulusan. Program ini meliputi kegiatan pelatihan dan workshop terkait Outcome-Based Education (OBE), pengembangan metode pembelajaran inovatif, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Selain itu, program ini juga mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keilmuan. Dengan kompetensi yang terus ditingkatkan, dosen diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih bermutu dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

7.4.4 Program Penguatan Keterampilan Mahasiswa

Program penguatan keterampilan mahasiswa difokuskan pada peningkatan keterampilan umum dan keterampilan khusus lulusan. Kegiatan dalam program ini mencakup penyelenggaraan workshop, pelatihan teknis, dan kegiatan praktik yang mendukung penguasaan keterampilan komunikasi, penyiaran, kehumasan, dan literasi media.

Program ini juga mengintegrasikan kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), seperti magang, proyek sosial, dan kerja praktik di lembaga mitra. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar langsung di dunia kerja, sehingga mampu meningkatkan kesiapan dan daya saing lulusan.

7.4.5 Program Penguatan Kerja Sama dan Kemitraan

Penguatan kerja sama dan kemitraan merupakan program penting dalam RTL evaluasi CPL. Program ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan pengguna dan dunia industri. Kegiatan dalam program ini meliputi pengembangan kerja sama dengan lembaga penyiaran, media massa, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat.

Melalui kerja sama ini, program studi memperoleh masukan dari pengguna lulusan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu,

kerja sama juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang, praktik kerja lapangan, dan proyek bersama mitra, yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian CPL.

7.4.6 Program Penguatan Sistem Evaluasi dan Penjaminan Mutu

Program penguatan sistem evaluasi dan penjaminan mutu diarahkan untuk memastikan bahwa evaluasi CPL dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Kegiatan dalam program ini meliputi penyempurnaan instrumen evaluasi CPL, peningkatan kapasitas Gugus Penjaminan Mutu Program Studi, serta penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi.

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap hasil evaluasi CPL dapat ditindaklanjuti secara efektif melalui RTL. Dengan sistem evaluasi yang kuat, program studi dapat memantau perkembangan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

7.4.7 Program Penguatan Budaya Mutu Akademik

Program terakhir dalam RTL adalah penguatan budaya mutu akademik. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh civitas akademika terhadap pentingnya peningkatan mutu berkelanjutan. Kegiatan dalam program ini mencakup sosialisasi CPL, OBE, dan SPMI, serta melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan evaluasi dan perbaikan mutu.

Dengan budaya mutu yang kuat, evaluasi CPL dan RTL tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi menjadi bagian dari praktik akademik sehari-hari yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

7.5 Matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan instrumen penting dalam menjembatani hasil evaluasi dengan tindakan perbaikan dan pengembangan mutu yang terukur. Matriks ini disusun untuk memastikan bahwa setiap temuan evaluasi CPL ditindaklanjuti secara sistematis, terencana, dan dapat dipantau pelaksanaannya. Dengan adanya matriks

RTL, program studi memiliki peta jalan yang jelas dalam mengimplementasikan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Penyusunan matriks RTL didasarkan pada hasil analisis capaian CPL yang melibatkan lulusan, dosen, dan pengguna lulusan. Temuan evaluasi tersebut kemudian dipetakan ke dalam program tindak lanjut yang relevan dengan kebutuhan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan pengelolaan program studi. Matriks RTL juga dirancang untuk mendukung penerapan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal, khususnya pada tahap pengendalian dan peningkatan mutu.

Secara konseptual, matriks RTL memuat beberapa komponen utama, yaitu temuan evaluasi, bentuk tindak lanjut, indikator keberhasilan, penanggung jawab, serta waktu pelaksanaan. Setiap komponen disusun secara terintegrasi agar pelaksanaan tindak lanjut dapat dilakukan secara efektif dan akuntabel. Dengan struktur ini, program studi dapat memantau sejauh mana tindak lanjut yang direncanakan telah dilaksanakan dan memberikan dampak terhadap peningkatan capaian CPL.

Temuan evaluasi yang dimasukkan ke dalam matriks RTL merupakan hasil sintesis dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Temuan tersebut mencerminkan aspek-aspek yang telah mencapai kategori baik hingga sangat baik, serta aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, matriks RTL tidak hanya berfungsi sebagai alat korektif, tetapi juga sebagai sarana pengembangan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian yang telah optimal.

Bentuk tindak lanjut yang dirumuskan dalam matriks RTL disesuaikan dengan karakteristik temuan evaluasi. Untuk temuan yang berkaitan dengan ketercapaian pengetahuan dan keterampilan umum, tindak lanjut diarahkan pada penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran. Sementara itu, untuk temuan yang berkaitan dengan keterampilan khusus, tindak lanjut difokuskan pada penguatan pembelajaran praktik, kerja sama dengan mitra, dan implementasi program MBKM.

Indikator keberhasilan dalam matriks RTL dirumuskan secara spesifik dan terukur agar dapat digunakan sebagai alat evaluasi efektivitas tindak lanjut. Indikator tersebut mencakup peningkatan nilai capaian CPL, peningkatan kepuasan pengguna lulusan, serta peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan indikator yang jelas, program studi dapat menilai keberhasilan setiap program tindak lanjut secara objektif.

Penanggung jawab dalam matriks RTL ditetapkan berdasarkan struktur organisasi dan tata kelola program studi. Penetapan penanggung jawab bertujuan untuk memastikan adanya kejelasan peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tindak lanjut. Pihak-pihak yang terlibat antara lain ketua program studi, tim kurikulum, dosen pengampu mata kuliah, serta Gugus Penjaminan Mutu Program Studi.

Waktu pelaksanaan dalam matriks RTL direncanakan secara realistis dengan mempertimbangkan kalender akademik dan ketersediaan sumber daya. Penetapan waktu pelaksanaan yang jelas memungkinkan program studi untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tindak lanjut. Dengan demikian, matriks RTL menjadi alat kendali yang efektif dalam proses peningkatan mutu.

Matriks RTL juga berfungsi sebagai dokumen pendukung akreditasi yang menunjukkan bahwa program studi memiliki mekanisme tindak lanjut yang jelas dan terdokumentasi. Dalam konteks akreditasi, keberadaan matriks RTL menjadi bukti bahwa hasil evaluasi CPL benar-benar digunakan sebagai dasar dalam perbaikan dan pengembangan mutu. Hal ini mencerminkan komitmen program studi terhadap peningkatan mutu berkelanjutan.

Selain itu, matriks RTL mendukung penguatan budaya mutu di lingkungan program studi. Dengan adanya matriks yang disusun secara partisipatif dan transparan, seluruh civitas akademika dapat memahami arah dan prioritas peningkatan mutu. Matriks ini juga menjadi sarana komunikasi internal yang efektif dalam menyampaikan rencana tindak lanjut kepada dosen dan tenaga kependidikan.

Matriks RTL dirancang untuk bersifat dinamis dan dapat diperbarui sesuai dengan hasil evaluasi berikutnya. Setiap siklus evaluasi CPL akan menghasilkan temuan baru yang dapat memperkaya dan menyempurnakan matriks RTL. Dengan demikian, matriks RTL tidak bersifat statis, tetapi berkembang seiring dengan peningkatan mutu program studi.

Secara keseluruhan, matriks Rencana Tindak Lanjut Evaluasi CPL merupakan alat manajemen mutu yang strategis bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melalui matriks ini, program studi dapat memastikan bahwa setiap hasil evaluasi CPL ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan, sehingga berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan.

7.6 Monitoring dan Evaluasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Monitoring dan evaluasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan tahapan krusial dalam menjamin efektivitas pelaksanaan tindak lanjut yang telah direncanakan. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan RTL dilaksanakan sesuai dengan rencana, mencapai target yang ditetapkan, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu capaian pembelajaran lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi RTL didasarkan pada prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dalam konteks ini, monitoring dan evaluasi berada pada tahap evaluasi dan pengendalian yang berfungsi untuk menilai kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan, serta mengidentifikasi kebutuhan perbaikan lebih lanjut.

Monitoring RTL dilakukan secara berkala untuk memantau pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan. Kegiatan monitoring difokuskan pada aspek keterlaksanaan program, ketercapaian target antara, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi RTL. Monitoring dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Studi bekerja sama dengan pimpinan program studi dan fakultas,

sehingga hasil monitoring dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Instrumen monitoring disusun berdasarkan matriks RTL yang telah ditetapkan. Setiap indikator keberhasilan dalam matriks RTL dijadikan acuan dalam pelaksanaan monitoring. Dengan demikian, monitoring tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berorientasi pada pencapaian hasil yang terukur. Instrumen monitoring meliputi laporan pelaksanaan kegiatan, dokumentasi pendukung, serta hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.

Selain monitoring, evaluasi RTL dilakukan untuk menilai efektivitas program dan kegiatan tindak lanjut dalam meningkatkan capaian CPL. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan capaian sebelum dan sesudah pelaksanaan RTL, baik melalui data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil survei evaluasi CPL, sementara data kualitatif diperoleh dari wawancara, diskusi kelompok terfokus, dan studi dokumentasi.

Evaluasi RTL juga mencakup penilaian terhadap kontribusi setiap program tindak lanjut terhadap peningkatan capaian CPL pada domain sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program yang efektif dan program yang perlu disempurnakan. Dengan demikian, evaluasi RTL menjadi dasar penting dalam perencanaan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi RTL dilakukan secara terjadwal dan terstruktur. Jadwal monitoring disesuaikan dengan kalender akademik, sedangkan evaluasi dilakukan pada akhir periode pelaksanaan RTL. Penjadwalan yang jelas memungkinkan program studi untuk melakukan pengendalian mutu secara konsisten dan berkelanjutan. Hasil monitoring dan evaluasi kemudian dilaporkan secara formal sebagai bagian dari laporan penjaminan mutu program studi.

Dalam rangka menjamin objektivitas dan akuntabilitas, monitoring dan evaluasi RTL melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal. Dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi dilibatkan dalam proses evaluasi untuk memberikan masukan dan refleksi terhadap pelaksanaan RTL. Keterlibatan ini

diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen bersama terhadap peningkatan mutu.

Monitoring dan evaluasi RTL juga diarahkan untuk mendukung penerapan Outcome-Based Education (OBE). Dalam konteks OBE, evaluasi tidak hanya menilai proses, tetapi juga hasil pembelajaran yang dicapai oleh lulusan. Oleh karena itu, evaluasi RTL difokuskan pada sejauh mana program tindak lanjut berkontribusi terhadap peningkatan capaian pembelajaran lulusan secara nyata dan terukur.

Hasil monitoring dan evaluasi RTL digunakan sebagai dasar dalam pengendalian dan peningkatan mutu. Temuan evaluasi yang menunjukkan keberhasilan program tindak lanjut dijadikan praktik baik yang dapat dipertahankan dan dikembangkan. Sebaliknya, temuan yang menunjukkan adanya kelemahan atau hambatan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pada periode berikutnya.

Monitoring dan evaluasi RTL juga berperan penting dalam mendukung akreditasi program studi. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi menjadi bukti bahwa program studi memiliki mekanisme penjaminan mutu yang berjalan efektif. Dalam konteks akreditasi, hal ini menunjukkan bahwa program studi tidak hanya melakukan evaluasi CPL, tetapi juga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Selain itu, monitoring dan evaluasi RTL mendukung penguatan budaya mutu akademik. Dengan adanya monitoring dan evaluasi yang rutin dan transparan, seluruh civitas akademika dapat memahami pentingnya peningkatan mutu berkelanjutan. Budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan diharapkan tumbuh sebagai bagian dari praktik akademik sehari-hari.

Secara keseluruhan, monitoring dan evaluasi Rencana Tindak Lanjut Evaluasi CPL merupakan mekanisme pengendalian mutu yang strategis bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melalui monitoring dan evaluasi yang terstruktur, program studi dapat memastikan bahwa setiap program tindak lanjut dilaksanakan secara efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan.

BAB VIII

CATATAN REKOMENDASI PERBAIKAN

8.1 Catatan Umum Hasil Evaluasi CPL

Berdasarkan hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dilaksanakan secara menyeluruh dengan melibatkan lulusan, dosen, dan pengguna lulusan, diperoleh gambaran objektif mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian CPL berada pada kategori baik hingga sangat baik pada seluruh domain, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Capaian pada domain sikap menunjukkan hasil yang paling optimal. Lulusan dinilai telah memiliki integritas, etika keislaman, tanggung jawab, dan kepekaan sosial yang baik. Hal ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, moral, dan karakter melalui proses pembelajaran dan kultur akademik yang dibangun secara konsisten.

Pada domain pengetahuan, lulusan dinilai memiliki penguasaan yang memadai terhadap teori komunikasi dan penyiaran Islam, dasar-dasar keilmuan Islam, serta konsep integrasi agama dan sains. Namun demikian, catatan penting yang muncul adalah perlunya penguatan pada aspek pengetahuan terapan dan analisis isu-isu kontemporer, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan media digital dan dinamika komunikasi masyarakat modern.

Evaluasi pada domain keterampilan umum menunjukkan bahwa lulusan cukup mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, berpikir kritis, serta memanfaatkan teknologi informasi. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan pada aspek kemandirian kerja, kepemimpinan, dan kemampuan pengambilan keputusan dalam konteks profesional.

Sementara itu, domain keterampilan khusus memperoleh capaian yang relatif lebih rendah dibandingkan domain lainnya, meskipun masih berada pada kategori baik. Catatan penting pada domain ini berkaitan dengan keterampilan teknis lanjutan, seperti produksi media digital, pengelolaan konten berbasis platform daring, dan adaptasi terhadap teknologi komunikasi yang terus berkembang.

Catatan umum lainnya adalah bahwa keterlibatan pengguna lulusan dalam memberikan umpan balik sangat membantu dalam mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Masukan dari pengguna menunjukkan bahwa lulusan memiliki dasar kompetensi yang baik, namun perlu lebih diperkuat melalui pengalaman praktik dan pembelajaran kontekstual.

8.2 Catatan Khusus Berdasarkan Domain CPL

8.2.1 Catatan pada Domain Sikap

Pada domain sikap, capaian CPL telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Namun demikian, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga konsistensi internalisasi nilai-nilai keislaman, etika akademik, dan etos kerja, terutama dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

8.2.2 Catatan pada Domain Pengetahuan

Catatan utama pada domain pengetahuan adalah perlunya peningkatan relevansi materi pembelajaran dengan perkembangan ilmu komunikasi dan penyiaran kontemporer. Kurikulum perlu terus diperbarui agar mampu mengakomodasi isu-isu terkini, seperti transformasi digital, media sosial, dan komunikasi lintas budaya.

8.2.3 Catatan pada Domain Keterampilan Umum

Pada domain keterampilan umum, catatan perbaikan difokuskan pada penguatan soft skills yang mendukung kesiapan kerja lulusan. Keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah kompleks perlu terus ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman belajar di luar kelas.

8.2.4 Catatan pada Domain Keterampilan Khusus

Catatan paling signifikan terdapat pada domain keterampilan khusus. Meskipun lulusan telah memiliki keterampilan dasar di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, diperlukan peningkatan intensitas dan kualitas pembelajaran praktik, khususnya yang berkaitan dengan teknologi media dan produksi konten digital.

8.3 Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan

Berdasarkan catatan hasil evaluasi CPL, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merumuskan sejumlah rekomendasi perbaikan dan pengembangan sebagai berikut:

8.3.1 Rekomendasi di Bidang Kurikulum

1. Melakukan peninjauan dan pembaruan kurikulum secara berkala berbasis CPL dan kebutuhan pengguna lulusan.
2. Memperkuat integrasi antara teori dan praktik dalam mata kuliah inti.
3. Menyesuaikan konten pembelajaran dengan perkembangan teknologi media dan komunikasi digital.

8.3.2 Rekomendasi di Bidang Pembelajaran

1. Meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan praktik lapangan.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk mendukung proses belajar yang interaktif.
3. Memperluas implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang relevan dengan CPL.

8.3.3 Rekomendasi di Bidang Peningkatan Kompetensi Dosen

1. Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan terkait OBE, MBKM, dan pembelajaran berbasis teknologi.
2. Menguatkan budaya riset dan publikasi ilmiah di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
3. Meningkatkan kolaborasi dosen dengan praktisi dan mitra industri.

8.3.4 Rekomendasi di Bidang Kerja Sama dan Kemitraan

1. Memperluas jejaring kerja sama dengan lembaga penyiaran, media massa, dan instansi pemerintah.
2. Melibatkan pengguna lulusan secara aktif dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum.

3. Mengoptimalkan peran mitra dalam kegiatan magang dan pembelajaran berbasis pengalaman.

8.3.5 Rekomendasi di Bidang Penjaminan Mutu

1. Menyempurnakan instrumen evaluasi CPL agar lebih komprehensif dan terukur.
2. Melaksanakan evaluasi CPL secara rutin dan berkelanjutan.
3. Memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan akademik.

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang melibatkan lulusan, dosen, dan pengguna lulusan, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian pembelajaran lulusan telah tercapai dengan baik. Evaluasi ini memberikan gambaran objektif mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan pada domain sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

Pada domain sikap, lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan capaian yang sangat baik. Lulusan dinilai memiliki integritas moral, etika keislaman, tanggung jawab, serta kepekaan sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Capaian ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, etika akademik, dan karakter melalui proses pembelajaran dan budaya akademik yang terbangun secara konsisten.

Pada domain pengetahuan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki penguasaan yang memadai terhadap teori komunikasi dan penyiaran Islam, dasar-dasar keilmuan Islam, serta konsep integrasi ilmu agama dan sains. Namun demikian, evaluasi juga menunjukkan perlunya penguatan pada aspek pengetahuan terapan dan penguasaan isu-isu kontemporer, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan teknologi media dan komunikasi digital.

Evaluasi pada domain keterampilan umum menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim, serta cukup adaptif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah telah mulai berkembang, meskipun masih memerlukan penguatan lebih lanjut melalui pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik kontekstual.

Pada domain keterampilan khusus, lulusan dinilai memiliki kompetensi dasar yang baik dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam, dakwah, kehumasan, dan

produksi media. Namun demikian, capaian pada domain ini masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek keterampilan teknis lanjutan dan penguasaan teknologi media digital yang terus berkembang. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting bagi program studi dalam merumuskan langkah perbaikan dan pengembangan.

Secara keseluruhan, evaluasi CPL menunjukkan bahwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah berada pada jalur yang tepat dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan. Evaluasi ini juga menegaskan pentingnya penerapan prinsip Outcome-Based Education (OBE), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dalam mendukung peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.

9.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil evaluasi CPL, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan ke depan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Program Studi** Program studi disarankan untuk terus melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam serta kebutuhan pengguna lulusan. Penguatan pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman nyata perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pencapaian keterampilan khusus lulusan.
2. **Bagi Dosen** Dosen diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Peningkatan kompetensi dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan pendekatan OBE menjadi penting untuk mendukung kualitas pembelajaran.
3. **Bagi Mahasiswa** Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan secara optimal berbagai peluang pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kampus, termasuk program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Keterlibatan aktif dalam kegiatan

praktik, magang, dan pengembangan diri diharapkan dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

4. **Bagi Pengguna Lulusan** Pengguna lulusan diharapkan dapat terus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada program studi terkait kinerja dan kompetensi lulusan. Masukan dari pengguna sangat penting dalam memastikan relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
5. **Bagi Penjaminan Mutu Institusi** Lembaga penjaminan mutu disarankan untuk terus memperkuat sistem monitoring dan evaluasi CPL serta memastikan bahwa hasil evaluasi digunakan secara konsisten sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan mutu program studi.

Dengan adanya kesimpulan dan saran ini, diharapkan hasil evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan dapat menjadi pijakan yang kuat bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan serta menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berkarakter Islami.